
PENGARUH KREATIVITAS, INOVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM

Fatmasari¹, Andi Irmayana², Dila Dwiyantri, Angela Ghiriani Patricia

Universitas Dipa Makassar

Fatmasari@undipa.ac.id¹; irmayana.andi@undipa.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM, (2) pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM, (3) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM dan (4) pengaruh kreativitas, inovasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM binaan PT. Energi Bayu Jeneponto dengan responden 40 orang dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kreativitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM (2) inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM; (3) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM (4) Kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM. Artinya, bila kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan ditingkatkan secara bersama-sama maka akan berdampak pada peningkatan keberhasilan usaha dan sebaliknya jika kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan menurun secara bersama-sama maka akan mengakibatkan penurunan dalam keberhasilan usaha.

Kata Kunci: **Kreativitas, Inovasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Keberhasilan**

ABSTRACT

This study aims to analyze (1) the effect of creativity on the business success of MSME actors, (2) the influence of innovation on the business success of MSME actors, (3) the effect of entrepreneurial knowledge on the business success of MSME actors and (4) the influence of creativity, innovation and entrepreneurial knowledge on simultaneously to the business success of MSME actors. This research method uses descriptive and verification methods by distributing questionnaires to MSME actors assisted by PT. Energi Bayu Jeneponto with 40 respondents and using multiple linear regression analysis. The results of the study show that (1) creativity has no significant effect on the success of MSME actors' businesses (2) innovation has no significant effect on MSME business success; (3) Entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on the business success of MSME actors. (4) Creativity, product innovation and entrepreneurial knowledge have a positive and significant simultaneous effect on the business success of MSME players. That is, if creativity, product innovation and entrepreneurial knowledge are increased together it will have an impact on increasing

business success and vice versa if creativity, product innovation and entrepreneurial knowledge decrease together it will result in a decrease in business success

Keywords: Creativity, Innovation, Entrepreneurial Knowledge, Success

PENDAHULUAN

Salah satu langkah dalam mendukung tercapainya pembangunan nasional adalah pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global seperti meningkatkan kreativitas produk dan jasa, pengetahuan kewirausahaan, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Selain itu, perubahan selera masyarakat yang tidak dapat diprediksi membuat para pelaku usaha UMKM dituntut untuk memiliki kreativitas agar dapat terus menciptakan karya-karya yang bernilai dan memiliki identitas (Sudaryanto & Wijayanti, 2014). UMKM juga tidak terlepas dari pemikiran kreatif setiap pelaku bisnis untuk membuat bidang usaha baru dan mendorong para wirausaha untuk berperan aktif mengkreasikan kemampuan yang ada untuk tercapainya keberhasilan usaha yang signifikan, serta bisa dipergunakan oleh pemerintah sebagai salah satu pijakan dalam mengambil strategi dan aturan yang menopang keberhasilan usaha kecil khususnya di Kabupaten Jeneponto.

Keberhasilan usaha tidak mungkin diraih dengan begitu saja, tetapi harus melalui beberapa tahapan untuk mencapai tujuan. Menurut Suryana (2014) mengemukakan bahwa untuk menjadi wirausaha atau jadi pengusaha yang sukses pertama-tama harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Indikator keberhasilan usaha menurut Suryana (2014) meliputi: modal, pendapatan, volume penjualan dan tenaga kerja.

Berdasarkan data Dinas Koperasi UKM sejak tahun 2021 bahwa Jeneponto merupakan daerah yang banyak ditemukan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, sebanyak 40.270 UMKM yang telah menggerakkan ekosistem perekonomian masyarakat, sebagian besarnya telah didaftarkan ke kementerian tetapi baru sebagian kecil yang mendapatkan pendampingan dan pembinaan yang beroperasi seperti UMKM tukang jahit, warung kopi, kerajinan tangan, peternak, kounter ponsel, rumah makan, makanan ringan yang di produksi oleh ibu rumah tangga.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru, cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang untuk memikirkan sesuatu yang baru serta berbeda dan bisa bersumber dari konsumen (Suryana, 2011) dan (Fahrrozzi dan Fahrudin, 2021). Selain dengan berpikir kreativitas, seorang wirausaha juga harus memiliki ide untuk berinovasi dalam

pengembangan usaha. Pada umumnya inovasi merupakan bakat khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Tindakan untuk melakukan inovasi terhadap produk akan menghasilkan perbedaan yang jelas terhadap produk itu sendiri. Para wirausaha dalam hal ini akan memiliki keberhasilan melalui kegiatan berfikir dan melaksanakan hal baru atau hal lama dengan cara-cara baru. Berfikir inovasi berhubungan dengan tindakan mempelajari sebuah masalah secara mendalam dalam pikiran. Masalah tersebut divisualisasikan dengan jelas dan kemudian melakukan evaluasi mengenai semua tindakan kearah perumusan sebuah ide atau konsep baru yang berbeda dibandingkan dengan hal-hal lama yang diketahui. Kemampuan inovasi tersebut melalui proses mengubah peluang suatu gagasan dan ide-ide yang dapat dijual. Pada dasarnya dalam dunia bisnis inovasi yang efektif adalah inovasi yang sederhana dan fokus hanya melakukan atau membuat prestasi berbeda. Bertindak untuk berpikir inovatif merupakan nilai tambah dan sumber peluang bagi pengusaha.

Keberhasilan usaha juga dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman, sebelumnya, hal ini dapat membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang. Pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran kewirausahaan yang diperoleh mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan tambah baru dan menghasilkan produk dan jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha

Beberapa penelitian terkait mengenai keberhasilan usaha, (Soriyani & Harahap, 2022); (Maryam et al., 2021); (Putu et al., 2022); (Wiranawata, 2020) mengemukakan bahwa kreativitas, inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan semakin tinggi tingkat kreativitas, inovasi yang diterapkan di dalam usaha, maka keberhasilan usaha akan semakin meningkat juga.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Jeneponto yang merupakan binaan dari PT. Energi Bayu Jeneponto (Vena Energy) berjumlah 60 UMKM. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas, inovasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM binaan PT.EBJ. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas), sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu seluruh pelaku UMKM di Jeneponto yang berjumlah 60 UMKM. Pada pengambilan data, kuesioner yang terisi dan kembali hanya 40

UMKM, sehingga data tersebut yang diolah datanya dengan menggunakan regresi linier berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa Data

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana instrumen dipergunakan dalam menghitung apa yang diestimasi. Uji validitas menunjukkan bahwa alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian dapat dimanfaatkan atau tidak. Kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini dicoba untuk uji validitasnya dan reliabilitasnya sebelum dipergunakan sebagai perangkat untuk mengumpulkan informasi. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 1 Uji Validitas Variabel Kreativitas

Indikator	Corrected Item-Total Correlation	r table	Keterangan
Kreativitas 01	0.586	0.2638	Valid
Kreativitas 02	0.732	0.2638	Valid
Kreativitas 03	0.803	0.2638	Valid
Kreativitas 04	0.771	0.2638	Valid
Kreativitas 05	0.743	0.2638	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas tersebut, menunjukkan bahwa seluruh indicator dalam variabel kreativitas menunjukkan r-hitung lebih dari r-tabel (0,2638). Hal ini dapat disimpulkan semua indicator pada variabel kreativitas dinyatakan valid.

Tabel. 2. Uji Validitas Variabel Inovasi

	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Keterangan
Inovasi 01	.624	0.2638	Valid
Inovasi 02	.818	0.2638	Valid
Inovasi 03	.641	0.2638	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel inovasi menunjukkan r-hitung lebih dari r-tabel (0,2638). Hal ini dapat disimpulkan semua indikator pada variabel inovasi dinyatakan valid.

Tabel. 3. Uji Validitas Variabel Pengetahuan

	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan 01	.804	0.2638	Valid
Pengetahuan 02	.864	0.2638	Valid
Pengetahuan 03	.898	0.2638	Valid
Pengetahuan 04	.726	0.2638	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh indicator dalam variabel pengetahuan menunjukkan r-hitung lebih dari r-tabel (0,2638). Hal ini dapat disimpulkan semua indicator pada variabel pengetahuan dinyatakan valid

Tabel. 4. Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

	Corrected Item-Total Correlation	r-tabel	Keterangan
Keberhasilan Usaha 01	.784	0.2638	Valid
Keberhasilan Usaha 02	.689	0.2638	Valid
Keberhasilan Usaha 03	.796	0.2638	Valid
Keberhasilan Usaha 04	.536	0.2638	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel keberhasilan usaha menunjukkan r-hitung lebih dari r-tabel (0,2638). Hal ini dapat disimpulkan semua indicator pada variabel keberhasilan usahas dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Keluaran uji reliabilitas pada angket penilai variabel penelitian memakai metode alpha-cronbach pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Batasan	Keterangan
----------	------------------	---------	------------

Kreativitas (X1)	0,882	0,60	Reliabel
Inovas (X2)	0,817	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X3)	0,909	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,848	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas, semua nilai cronbach's alpha lebih besar dari standar yang telah ditentukan yaitu ($>0,60$) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat Cronbach's Alpha variable Kreativitas 0,882, inovasi 0,817, pengetahuan 0,909 dan keberhasilan usaha 0,848 menunjukkan semua reliable yakni cronbach's alpha $> 0,60$. Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator atau kuesioner yang digunakan pada setiap variabel dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variable.

Uji Regresi Linear

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.789	2.584		2.240	.031
Kreativitas	.171	.172	.190	.995	.326
Inovasi	.147	.184	.131	.800	.429
Pengetahuan	.302	.111	.437	2.728	.010

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 5,789 + 0,171X1 + 0,147X2 + 0,302X3$$

Y = Keberhasilan Usaha

X1 = Kreativitas

X2 = Inovasi

X3 = Pengetahuan

a = konstanta

b1, b2, b3 = koefisien regresi

Tabel 7 Analisis Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji-F) ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.410	3	25.470	8.594	.000 ^a
	Residual	106.690	36	2.964		
	Total	183.100	39			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Inovasi, Kreativitas

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa koefisien uji F diperoleh sebesar 8.594 dengan tingkat kepercayaan sebesar (p value) 95% atau $\alpha = 0,05$. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 8,594 lebih besar daripada F-tabel sebesar 4,113 ($8.594 > 4,113$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,00 < 0,05$). Sehingga hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Kreativitas (X1), Inovasi produk (X2) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.646 ^a	.417	.369	1.72151	.417	8.594	3	36	.000

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Inovasi, Kreativitas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien R sebesar 0,646 yang berarti bahwa hubungan antara kreativitas, inovasi dan pengetahuan terhadap keberhasilan usaha mempunyai pengaruh yang tinggi sebesar 64,6%. Sedangkan untuk nilai R² dalam penelitian ini sebesar 0,417. Artinya keberhasilan usaha UMKM dapat dijelaskan oleh kreativitas, inovasi dan pengetahuan sebesar 0,417 atau 41,7%, sedangkan sisanya 58,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam permodelan. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas hanya memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

HASIL PEMBAHASAN

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha UMKM dipenelitian ini, diantaranya yaitu kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan. Berikut pemaparan hubungan antara kreativitas, inovasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa variabel kreativitas secara parsial tidak berpengaruh secara nyata terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Hasil penelitian ini tidak didukung oleh (Susanto, 2020) yang mengemukakan bahwa kreativitas menjadi sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis. Demikian juga penelitian (Soriyani & Harahap, 2022) mengemukakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan semakin tinggi tingkat kreativitas yang diterapkan di dalam usaha, maka keberhasilan usaha akan semakin meningkat juga.

Walaupun kreativitas memainkan peran penting dalam mempertahankan bisnis atau usaha. Kreativitas adalah kapasitas untuk menumbuhkan pemikiran baru dan untuk melacak pendekatan yang lebih baik untuk memeriksa masalah dan memantau kesempatan dalam usaha.

Pada UMKM binaan PT. Energy Bayu Jeneponto, sebagian besar UMKM responden bergerak di bidang kuliner yaitu sebanyak 67,5%, dan lama usaha masih tergolong baru, sebagian besar masih < 3 tahun (65%), sehingga UMKM masih kurang pengalaman, wawasan dan kompetensi untuk selalu kreatif dalam menciptakan produk-produk baru dan cenderung masih kurang kreatif dalam mengembangkan produknya. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang masih kurang memiliki sikap fleksibel dalam mengembangkan produk baru, mengikuti perkembangan teknologi dan dunia usaha, dan masih kurang

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh (Anggraeni, 2017) yang mengemukakan bahwa kesuksesan suatu usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar kecilnya ukuran usaha, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana mengelolanya dan pelaku usaha juga harus pandai melihat peluang yang ada Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas, kemudia ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko baik waktu maupun uang.

Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan maka dapat dikatakan bahwa variabel inovasi secara parsial tidak berpengaruh secara nyata terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Penelitian ini didukung oleh Gemima dan Harini (Priangan Barat et al., 2021) yang melakukan penelitian pada IMKM Periang Barat juga menemukan bahwa inovasi tidak berpengaruh positif signifikan pada keberhasilan usaha UMKM, sehingga faktor penghambat keberhasilan usaha adalah inovasi. Hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan kuantitas maupun kualitasnya sehingga sesuai dengan harapan pelaku usaha IMKM. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Bamburger dan Meshoulam (2000) dalam penelitian (Muhamad Desky Alkachvi, 2010) bahwa inovasi produk adalah salah satu unsur penting pendukung keberhasilan usaha, karena maju mundurnya suatu usaha terletak ditangan manajer, jika manajer mampu mengambil keputusan dan kebijakan yang benar dalam menjalankan usahanya maka usaha itu mempunyai peluang yang besar untuk maju dan berkembang, tapi jika manajer mengambil keputusan dan kebijakan yang salah maka kemungkinan besar pula usaha itu akan mengalami kemunduran atau bahkan akan mengalami kebangkrutan. Untuk meningkatkan keberhasilan usaha salah satu upaya yang harus dilakukan yaitu meningkatkan sumber daya internal. Dan diantaranya sumber daya internal yang paling penting adalah inovasi produk.

UMKM masih kurang pengalaman dan kompetensi dalam melakukan pengembangan produknya dengan melakukan inovasi-inovasi produknya. Mereka sudah cukup puas ketika produknya laku di pasaran dan memberikan keuntungan. Mereka juga enggan melakukan perubahan atau inovasi sebagai pengembangan produknya, seperti perubahan desain dengan tingkat merubah-ubah desain produk yang sudah ada menjadi berbeda, memperhatikan proses perusahaan dalam menghasilkan produk yang bertujuan untuk memuaskan tuntutan pelanggan, pengembangan produk, dengan tingkat mengembangkan produk untuk menarik minat beli pelanggan, padahal untuk melakukan inovasi dengan ciptakan menu variasi yang baru secara periodik dapat mencegah kebosanan dari konsumen. Penyebab UMKM gagal melakukan inovasi produk karena terkadang tidak berpikir jangka panjang, kurangnya pola pikir inovasi, tidak memahami kebutuhan pelanggan, kurangnya anggaran, memprioritaskan teknologi daripada solusi, kesalahan dalam mencari target pasar.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji hipotesis 3, menunjukkan bahwa koefisien regresi berpengaruh positif dan signifikan maka dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Hasil penelitian ini mendukung kajian Suryana (2011) yang

mengemukakan bahwa seseorang wirausahawan tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kemauan. Beberapa pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha adalah: (1) pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki/dirintis dan lingkungan usaha yang ada, (2) pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, dan (3) pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui proses belajar pengamatan dan pengalaman, sebelumnya, hal ini dapat membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan ungkapan Michael Harris dalam Suryana (2014) wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.

Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Secara Simultan Terhadap Keberhasilan Usaha.

Hasil uji hipotesis 4, menunjukkan bahwa Kreativitas (X1), Inovasi (X2) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha (Y) pelaku UMKM di Kabupaten Jeneponto. Hal ini berarti bila kreativitas, inovasi dan Pengetahuan Kewirausahaan ditingkatkan secara bersama-sama maka akan berdampak pada peningkatan keberhasilan usaha UMKM dan sebaliknya jika tingkat kreativitas, inovasi dan Pengetahuan Kewirausahaan menurun secara bersama-sama maka akan mengakibatkan penurunan keberhasilan usaha UMKM.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terkait mengenai keberhasilan usaha, (Soriyani & Harahap, 2022); (Maryam et al., 2021); (Putu et al., 2022)(Wiranawata, 2020) yang mengemukakan bahwa kreativitas, inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan semakin tinggi tingkat kreativitas, inovasi yang diterapkan di dalam usaha, maka keberhasilan usaha akan semakin meningkat juga.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi nilai koefisien R sebesar 0,646 yang berarti bahwa hubungan antara kreativitas, inovasi dan pengetahuan terhadap keberhasilan usaha mempunyai pengaruh yang tinggi sebesar 64,6%. Sedangkan untuk nilai R^2 dalam penelitian ini sebesar 0,417. Artinya keberhasilan usaha UMKM dapat dijelaskan oleh kreativitas, inovasi dan pengetahuan sebesar

0,417 atau 41,7%, sedangkan sisanya 58,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam permodelan. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas hanya memberikan sebagian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat, sehingga perlunya penambahan variabel-variabel lainnya sehingga dapat mendukung peningkatan keberhasilan usaha UMKM binaan PT. Energi Bayu Jeneponto di Kabupaten Jeneponto.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan adalah kreativitas dan inovasi produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM binaan PT.EBJ, sedangkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM binaan PT.EBJ di Kabupaten Jeneponto. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin tinggi keberhasilan usaha pelaku UMKM di Kabupaten Jeneponto. Kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM binaan PT.BEJ di Kabupaten Jeneponto. Artinya, bila kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan ditingkatkan secara bersama-sama maka akan berdampak pada peningkatan keberhasilan usaha dan sebaliknya jika kreativitas, inovasi produk dan pengetahuan kewirausahaan menurun secara bersama-sama maka akan mengakibatkan penurunan keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. M. D. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Pengrajin Tenun Songket Di Desa Jinengdalem Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 158. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.20000>
- Fahrorozzi dan Fahrudin, 2021, Kewirausahaan, NTB : Universitas Hanzamwadi
- Maryam, S., Syam, A., Hasan, M., & Dinar, M. (2021). Kreativitas , Inovasi , dan Keberhasilan usaha : Studi kasus pada Usaha Kuliner Tradisional Jepa di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 1(2), 110–123.
- Muhamad Desky Alkachvi, T. H. (2010). *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi produk terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Pengusaha Sentra Sangkar Burung Sukahaji Bandung)*. 3(4), 12–69.
- Priangan Barat, di, Lingkungan Usaha, P., Usaha, M., Inovasi, dan, Gemina, D., & Harini, S. (2021). Keberhasilan Usaha Industri Mikro Kecil Menengah

Makanan Ringan. *Operations Excellence: Journal of Applied Industrial Engineering*, 2021(1), 99–110.

Putu, N., Ernawatiningsih, L., & Arizona, P. E. (2022). Analisis Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM di Kecamatan Denpasar Utara). *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 3(Juni), 128–138. <http://jamas.triatmamulya.ac.id/>

Soriyani, H., & Harahap, N. (2022). Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Desa Patumbak Kampung Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Value*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.36490/value.v2i2.219>

Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. (2014). Strategi pemberdayaan UMKM dalam menghadapi pasar Bebas ASEAN. *Jurnal Keuangan & Moneter*, 16(1), 1–20.

Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

Suryana. 2014. *Kewirausahaan. Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*, Salemba Empat, Jakarta.

Susanto, H. (2020). Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kalimantan Tengah. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 10–21.

Wiranawata, H. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkmkuliner Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Manajemen*, 7(4), 16–40.